



PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MUDA DI PEDESAAN

ILO VIRTUAL ACADEMY,
“Decent Work in Rural Economy”,
4 Agustus 2021



5 KESETARAAN GENDER



COVID-19 telah meningkatkan pekerjaan rumah tangga dan kerja perawatan dan pengasuhan tak berbayar tersebut:

19% PEREMPUAN

mengalami peningkatan intensitas pekerjaan rumah tangga tak berbayar, dibandingkan dengan

11% LAKI-LAKI.

6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK



COVID-19 meningkatkan kebutuhan akan air bersih dan masakan rumah. Akibatnya,

22% PEREMPUAN

dan

16% LAKI-LAKI

menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendapatkan air bersih dan kayu bakar.



7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



COVID-19 DAN DAMPAKNYA BAGI PEREMPUAN

- Perempuan (termasuk perempuan muda) mengalami peningkatan kerja perawatan dan pekerjaan rumah tangga
- Di konteks pedesaan, hal ini terkait SDA untuk kebutuhan rumah tangga
- Lebih banyak perempuan (13%) dibanding laki-laki (6%) yang melakukan migrasi untuk mencari pekerjaan.

(sumber: UN Women dan Indosat Ooredoo, "Menilai Dampak COVID 19 terhadap Gender dan Pencapaian TPB," 2020)

|Perempuan di Perdesaan

Perkawinan

1 dari 2 perempuan perdesaan menikah di usia anak (sebelum 18 tahun).

Angka Melek Huruf

Laki-laki sebesar 95,86% dan perempuan sebesar 91,34%.

Pendidikan

Rata-rata lama sekolah perempuan di perdesaan adalah 7,16 tahun (sampai dengan kelas 6 SD), sementara laki-laki sampai kelas 7 (SMP), berbeda dengan perkotaan dengan rata-rata 9 dan 10 tahun.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

Menarik untuk dilihat bahwa TPAK perempuan di perdesaan lebih tinggi (53%) daripada di perkotaan (51%).

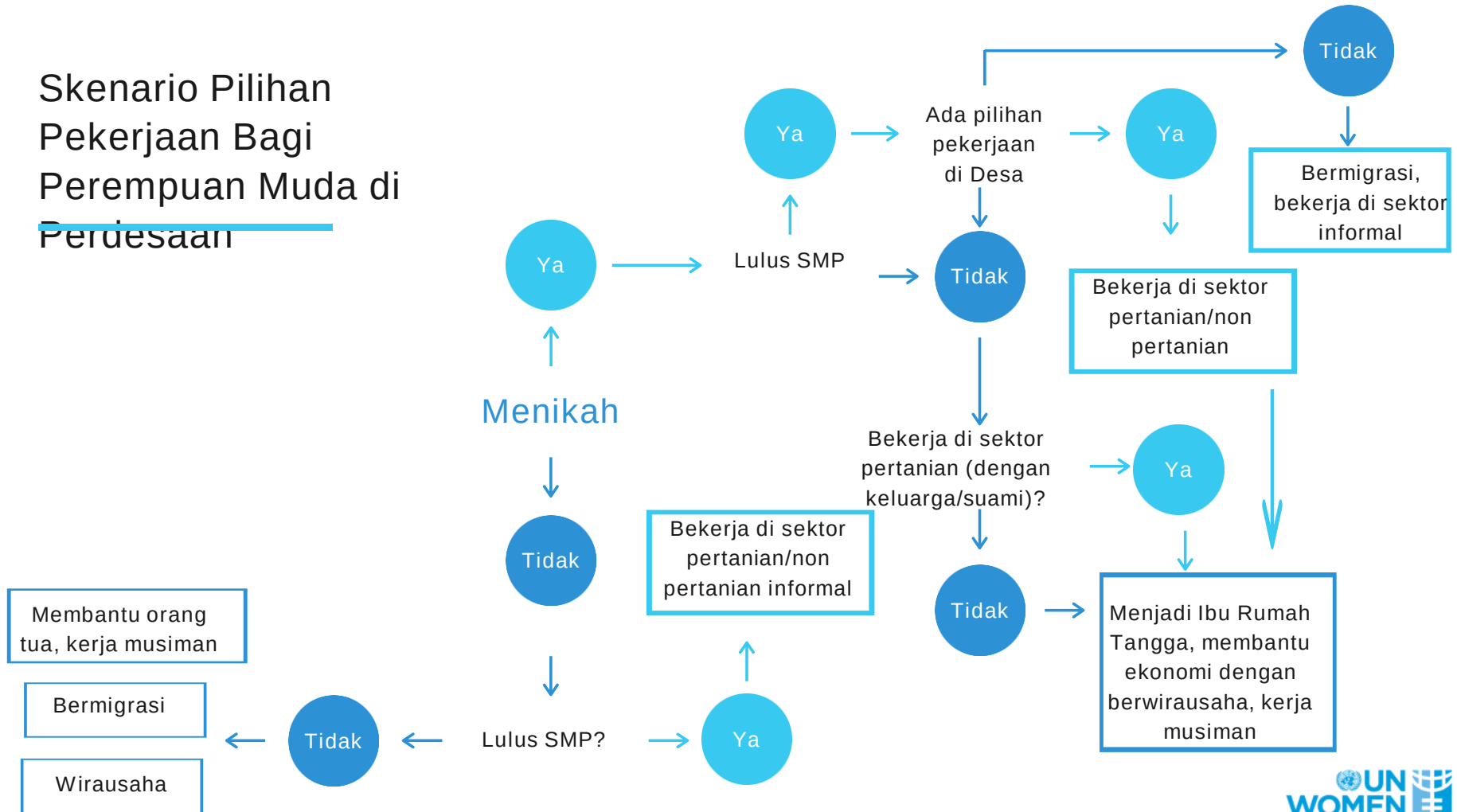
Kawin dan Bekerja

Perempuan di perdesaan dengan status kawin dan bekerja (seminggu ke belakang) lebih besar (75,06%) dibanding di perkotaan (65,83%).

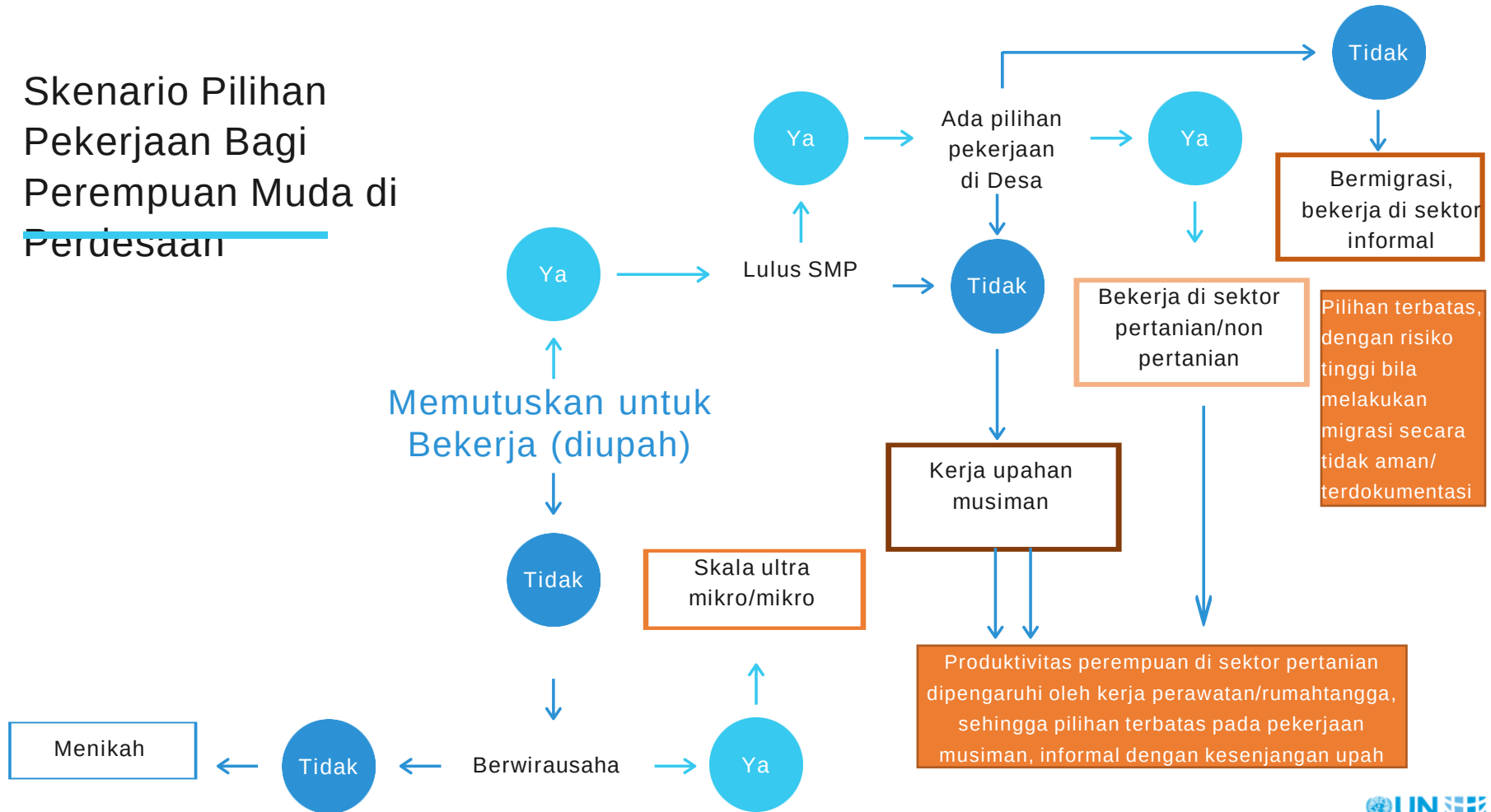
Formalitas Pekerjaan

Perempuan perdesaan lebih banyak yang bekerja di sektor informal (75%) dibanding dengan perempuan di perkotaan. Secara umum persentase perempuan yang bekerja di sektor informal memang lebih besar daripada laki-laki.

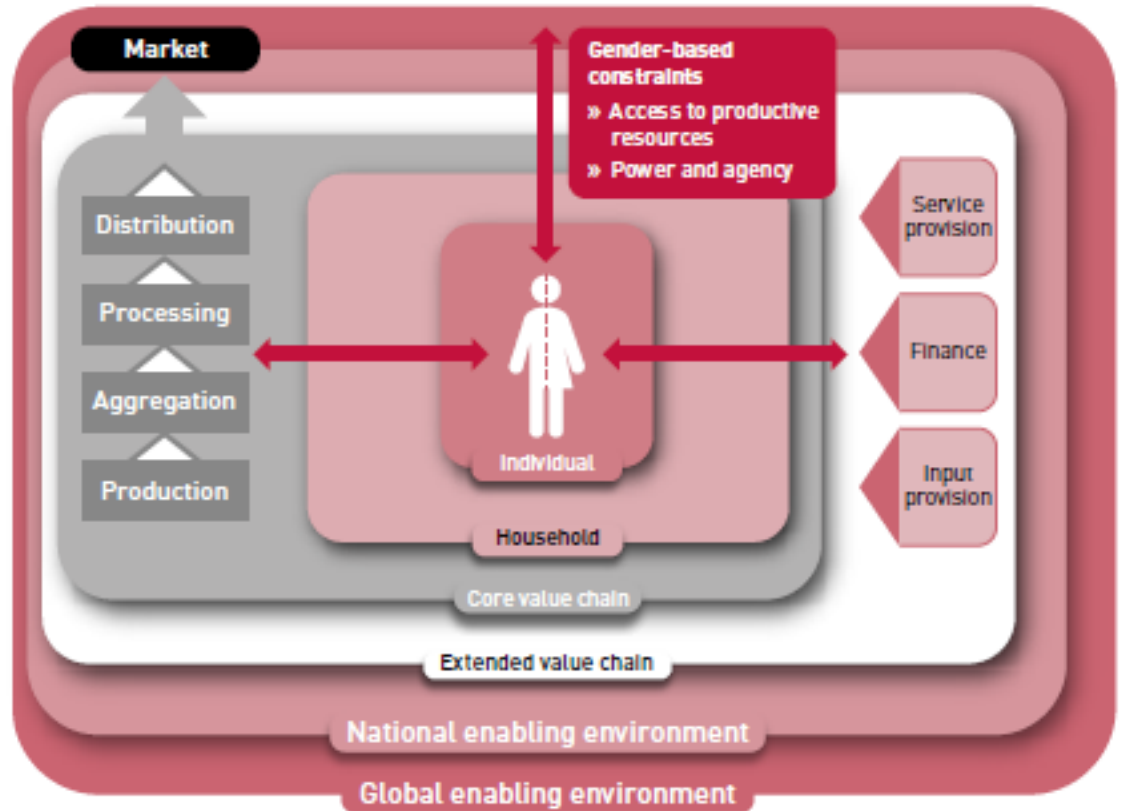
Skenario Pilihan Pekerjaan Bagi Perempuan Muda di Perdesaan



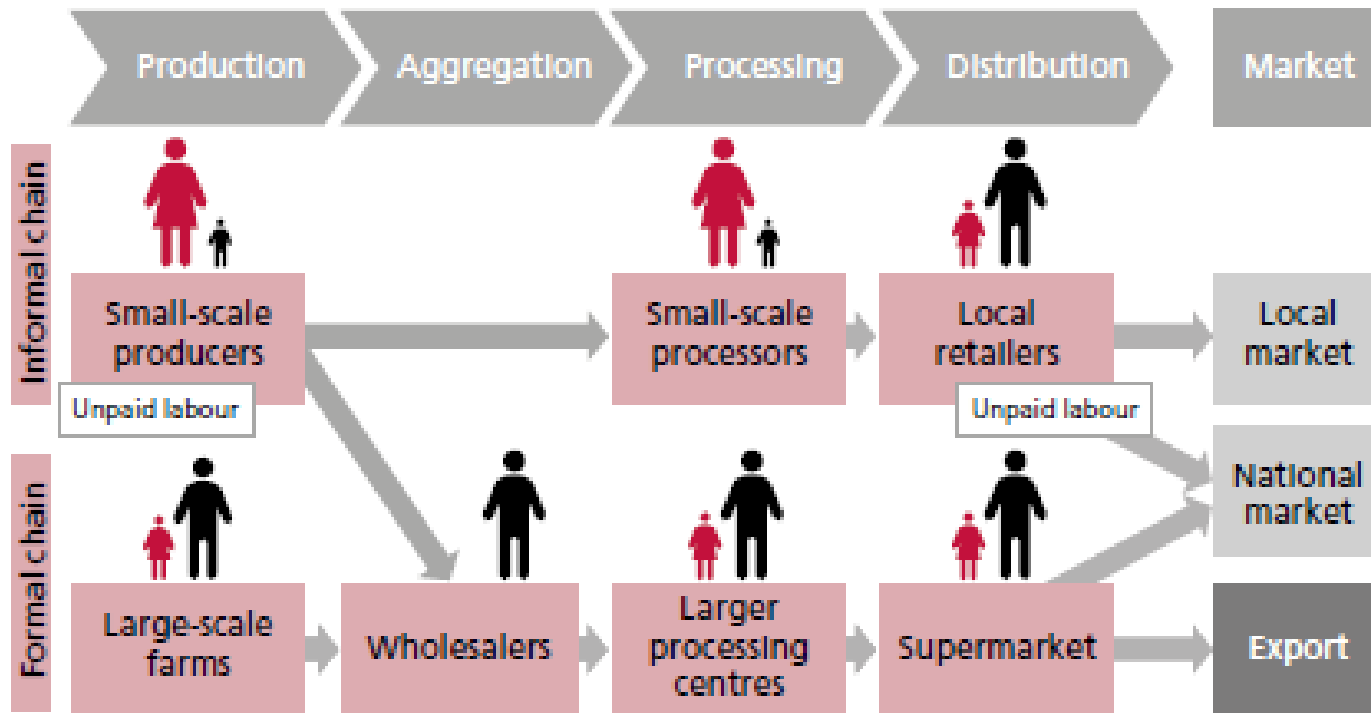
Skenario Pilihan Pekerjaan Bagi Perempuan Muda di Perdesaan



| Potensi?: Pengembangan Rantai Nilai Pertanian dengan Perspektif Gender



Gender-sensitive mapping: product flow and value chain actors



Perempuan dalam rantai nilai pertanian cenderung berada di hilir (produksi), berskala kecil, tidak membayar (pekerja keluarga).

|Strategi: Membangun“Agensi” Perempuan

Berkembangnya Agensi, Pemberdayaan dan Sektor

Perubahan praktik pertanian, keterampilan, pengetahuan dan aplikasi teknologi dan pengambilan keputusan yang setara, pilihan yang beragam untuk kerja layak

Daya dukung “Agensi” – Keluarga dan Komunitas

Kesadaran akan pentingnya Pendidikan, Kesehatan dan kemandirian perempuan muda, hukum dan budaya yang mendukung baik terhadap kesetaraan gender maupun pengembangan sektor pertanian

Sasaran utama

Sasaran Antara

Sasaran Antara

Sasaran Langsung

Enabler: “Agensi” dan Pengembangan Ekonomi Perdesaan/Pertanian – Negara

Hukum, kebijakan yang memastikan adanya kesetaraan dalam kepemilikan asset, Pendidikan dan pekerjaan yang layak, inklusi keuangan dan pengembangan sektor pertanian

Aspek mendasar dari “Agensi”

Pengetahuan/Pendidikan, keterampilan, asset (kepemilikan asset produktif/bergerak) dan teknologi dan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri

FIND US

indonesia.unwomen.org



@unwomenid

Contact:

Dwi Yuliawati Faiz

Head of Programmes

dwi.faiz@unwomen.org

